

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan Tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2011:6) Pendekatan penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami Bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya Nasution (2003:5). Dengan adanya dua pengertian diatas menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dalam suatu objek sederhana atau natural, melihat obyek penelitian itu seatural mungkin, apa adanya dan menyeluruh.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan beberapa pengertian imitasi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa imitasi adalah perilaku yang dihasilkan seseorang dengan mencontoh atau melihat individu lain melakukan sesuatu, baik dalam wujud penampilan, sikap, tingkah laku dan gaya hidup pihak yang ditiru. Dalam hal ini perilaku imitasi lebih dilihat kepada anak terutama dalam

lingkungan kampus melalui pengamatan secara langsung. Model ritme pada alat musik bibikiku dalam permainan ansambel perkusi bagi Mahasiswa semester IV.

C. Lokasi Dan Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Fakultas Keguruan Ilmu Dan Pendidikan

Dalam memilih lokasi yang akan diteliti, penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya sarana yang mendukung ditempat tersebut seperti alat musik tradisional yang akan diteliti.

2. Objek Penelitian

Mahasiswa semester II dan IV program studi pendidikan musik.

D. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau tempat penelitiannya (tidak melalui perantara) yakni data primer ini digunakan untuk proses dan kendala yang dialami oleh siswa-siswi dalam pembelajaran permainan alat musik tradisional bibiliku dalam bentuk ritme permainan ansambel perkusi bibiliku menggunakan metode drill dan imitasi pada Mahasiswa Semester II dan IV Program Studi Pendidikan Musik.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau berbagai sumber yang telah ada seperti bahan Pustaka, buku-buku laporan, dan berbagai jurnal yang telah disertakan di daftar pustaka. Peneliti juga memperoleh data dari pihak-pihak yang pemahaman mengenai keterampilan dan jenis latihan serta berbagai peristiwa lainnya yang akan melibatkan Mahasiswa Semester II dan IV Program Studi Pendidikan Musik.

E. Teknik Pengumpulan Data:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah: suatu tinjauan dan analisis yang komprehensif terhadap literatur, yaitu sumber-sumber informasi seperti buku, artikel jurnal, makalah konferensi, dan publikasi ilmiah lainnya yang terkait dengan topik atau masalah penelitian tertentu. Tujuan utama dari studi pustaka adalah untuk memahami sejauh mana penelitian sebelumnya telah dilakukan dalam bidang yang relevan, mengidentifikasi celah pengetahuan atau pertanyaan penelitian yang belum terjawab, dan memberikan dasar teoritis untuk penelitian yang sedang dilakukan.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah: suatu kegiatan penelitian yang dilakukan di lokasi atau tempat yang menjadi fokus penelitian tersebut. Dalam konteks ilmu pengetahuan dan penelitian, studi lapangan seringkali melibatkan

pengumpulan data langsung dari lokasi atau situasi yang relevan dengan topik penelitian.

a. Observasi

Dengan menggunakan observasi peneliti pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan catatan secara sistematis terhadap peristiwa, objek, atau individu dalam rangka memperoleh informasi atau pemahaman tentang fenomena yang sedang diamati. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, termasuk penelitian ilmiah, penelitian budaya , atau pengamatan sehari-hari. Menurut Lexi J. Moeleong (1996:127) pengamat yang dimaksud adalah penelitian sebagai pengamat tidak sepenuhnya sebagai pemeran, tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Dalam penelitian hal yang diobservasi adalah mengenai permainan ansambel perkusi oleh Mahasiswa semester II dan IV.

b. Wawancara

Suatu bentuk interaksi antara dua atau lebih individu, di mana satu pihak, yang disebut pewawancara, bertanya dan meminta tanggapan dari pihak lain, yang disebut responden atau narasumber. Wawancara melibatkan pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada responden, dan tanggapan atau jawaban yang diberikan oleh responden. Pertanyaan dapat bersifat terstruktur (sudah dirancang sebelumnya) atau tidak terstruktur (berdasarkan alur percakapan). Menurut kartini kartono (1986:171) suatu percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan

proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berbicara secara langsung. Menurut Dexter (Lincoln dan Guba, 1985:268) percakapan yang bertujuan mendapatkan informasi tentang perorangan, kejadian, kegiatan, perasaan, motivasi, kepedulian, dapat mengalami dunia pikiran dan perasaan. Hal-hal yang diwawancarai terkait penelitian ini yakni mengenai teknik menempatkan *bibiliku* ketika dimainkan. Bagian tangan yang menabu *bibiliku*, keluwesan pergelangan tangan, keselarasan antara tabuhan dengan gerakan pinggul diikuti badan saat menari, penyesuaian langkah kaki secara kompak antar penari saat menari disertai iringan tabuhan gendang oleh penari sendiri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada proses mencatat, membuat catatan tertulis atau visual sebagai bentuk penyimpanan informasi. Dokumentasi memiliki berbagai bentuk dan tujuan tergantung pada konteksnya. Beberapa bentuk dokumentasi melibatkan teks tertulis, pengambilan gambar, video, atau rekaman suara mengenai proses latihan dalam pembelajaran pengembangan irama tehedek badaentute bagai irama dalam tarian likurai pada mahasiswa semester II dan IV program studi pendidikan musik.

F. Teknik Analisis Data

Menurut KBBI teknik analisis data merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari suatu penelitian atau pengamatan. Pemilihan teknik analisis data tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, tujuan penelitian, dan pertanyaan penelitian yang diajukan. Teknik ini membantu peneliti untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam dan membuat kesimpulan pandangan seseorang terhadap sesuatu hal yang tepat berdasarkan data yang dikumpulkan. (Ahmad and Muslimah 2021)

pengertian analisis data untuk upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pengetahuan peneliti tentang masalah yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Oleh karena itu, catatan lapangan tampaknya sangat perlu untuk digunakan dalam pengumpulan data selama dilapangan, ia merupakan instrumen utama yang melekat pada beragam teknik pengumpulan data kualitatif.

Teknik Analisis Data Kualitatif merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah, memahami, dan menafsirkan data kualitatif. Data kualitatif sendiri bersifat deskriptif, tidak berbentuk angka, dan mencakup informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dokumen, atau materi verbal lainnya. Data – data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif karna setiap data atau informasi yang diperoleh akan dideskripsikan secara lengkap. Data tersebut dipilih dan diklasifikasikan menurut sub-sub yang berguna untuk menjawab

permasalahan penelitian. data -data tersebut kemudian dianalisis dan disajikan sebagai bentuk laporan akhir.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang digunakan dalam persiapan untuk psoses selama penelitian yaitu:

1. Buku catatan dan bolpoint untuk menulis informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian.
2. Alat musik *bibiliku* sebagai sarana penelitian
3. *Handphone* dan kamera digital untuk mengambil gambar dan video selama proses penelitian berlangsung.

H. Langkah-langkah penelitian

1. Tahap awal

Pada tahap awal, peneliti melakukan komunikasi dengan mahasiswa semester empat dan dilakukan proses perekrutan delapan orang mahasiswa semester 4 yang keseluruhannya wanita.

2. Tahap inti

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama, peneliti melakukan pertemuan bersama mahasiswa semester empat dan dua yang akan membantu proses penelitian, kemudian menjelaskan materi pembelajaran dilaksanakan secara garis besar

kepada mahasiswa semester II dan IV serta mendiskusikan hal-hal apa saja yang akan dilakukan terkait dengan kegiatan selanjutnya

2. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua, peneliti menjelaskan dan memberikan materi secara umum dan contoh teknik-teknik dasar yang digunakan dalam memainkan alat bibiliku yaitu: teknik berdiri sambil memegang bibiliku dan teknik menabuh bibiliku.

3. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga, peneliti membawa laptop untuk menunjukkan partitur yang sudah diaransemen oleh peneliti dan akan diberidengarkan dalam bentuk audio yg sudah dibuat dalam not balok.

4. Pertemuan keempat

Pada pertemuan keempat peneliti memulai proses latihan sesuai penjelasan pada pertemuan sebelumnya dipertemuan ketiga, yang membahas tentang ritmis yang sudah dibuat, mahasiswa yang sudah dipilih untuk membantu penelitian akan mulai berlatih sesuai partitur yang telah disediakan oleh peneliti dengan menggunakan laptop dan speakes sehingga pola-pola ritme yang sudah disediakan dalam bentuk partitur dan audio terdengar jelas oleh semua mahasiswa

5. Pertemuan kelima

Pada pertemuan kelima, setelah menguasai pola-pola ritme yang sudah diajarkan, mahasiswa yang telah berlatih mulai diajarkan formasi /pola lantai dalam membentuk gerakan dalam menabuh bibiliku.

6. Pertemuan keenam

Pada pertemuan keenam, para mahasiswa yang telah berlatih teknik menabu dan formasi/pola lantai dalam membentuk gerakan, akan mengulang kembali untuk menggabungkan berbagai macam teknik menabuh dalam proses membentuk formasi gerakan/pola lantai.

7. pertemuan ketujuh

Pertemuan ketujuh, peneliti memulai proses latihan pengulangan teknik menabuh dalam berbagai macam bentuk pukulan pada ritmis dan juga menggabungkan bentuk formasi gerakan yang telah dilatih.

8. Pertemuan kedelapan

Pertemuan kedelapan, peneliti memberikan kesempatan bagi mahasiswa semester empat dan dua untuk latihan dari awal latihan sampai akhir dipimpin oleh peneliti dengan memberikan tempo serta melakukan evaluasi bersama untuk perbaikan.

9. Pertemuan kesembilan

Pertemuan kesembilan, peneliti memberikan kesempatan bagi mahasiswa semester empat untuk latihan dari awal permainan sampai akhir

dipimpin oleh peneliti dengan memberikan tempo serta melakukan evaluasi bersama untuk persiapan pentas yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.

10. Pertemuan kesepuluh

Pertemuan kesepuluh, peneliti memberi kesempatan kepada mahasiswa semester empat sendiri untuk mementaskan secara keseluruhan dalam pembelajaran permainan ansambel perkusi bibiiku.

I. Personil Penelitian

Personil penelitian merupakan semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti : Antonius Marques Faria
No. registrasi : 17120119
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Musik
2. Dosen pembimbing 1: Melkior Kian,S.Sn,.M.Sn
NIDN : 0805016701
3. Dosen pembimbing 2: Kadek Paramitha Hariswari,S.Pd.,M.Pd
NIDN : 1521109501

J. Sistematika Penulisan

Data yang dihasilkan dari berbagai sumber sebagai laporan penelitian ditulis dalam sistematika penulisan proposal sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Didalam bagian ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II: Kajian Pustaka

Dalam bagian ini menjelaskan tentang seni musik, alat musik tradisional, metode pembelajaran, model ritmis, penelitian yang relevan.

BAB III: Metodologi Penelitian

Dalam bagian ini menjelaskan tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan objek penelitian, jenis dan pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alat bantu penelitian, langkah-langkah penelitian, sistematika penulisan, daftar pustaka.

BAB IV: Pada bagian ini peneliti menguraikan Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : Penutup, Kesimpulan, dan Saran.